#### **BAB V**

### SIMPULAN DAN SARAN

# A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan mengenai *Handbook* "HARMONI: Menulis Bersama Kecerdasan Buatan" telah dihasilkan sebuah produk *Handbook* yang siap untuk di gunakan. Proses pengembangan produk ini melalui beberapa tahapan yang menghasilkan produk yang siap digunakan.

- 1. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan empat tahapan penelitian, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan produk, validasi dan revisi produk, serta uji coba terbatas dan revisi produk. Pada tahap studi pendahuluan, peneliti mengumpulkan informasi, mencari ide, dan menganalisis kebutuhan lapangan dengan cara mewawancarai dosen dan mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Pada tahap kedua, yakni pengembangan produk, peneliti merancang produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan lapangan yang dilakukan pada awal penelitian. Pada tahap ketiga, yakni validasi dan revisi produk, *Handbook* "HARMONI: Menulis Bersama Kecerdasan Buatan" yang telah dikembangkan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi. Pada tahap akhir, produk diuji coba terbatas pada 63 mahasiswa Bimbingan dan Konseling.
- Hasil validasi kelayakan produk menunjukkan bahwa Handbook "HARMONI:
  Menulis Bersama Kecerdasan Buatan" dinilai layak untuk digunakan.
  Berdasarkan validasi ahli materi, produk memperoleh hasil 90%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Ahli media memberikan penilaian 100%, yang

juga berada dalam kategori sangat layak, sementara praktisi memberikan penilaian 92%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Setelah dilakukan revisi sesuai masukan para ahli, Handbook diuji coba secara terbatas kepada 63 mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan memperoleh skor kelayakan sebesar 82%, yang termasuk dalam kategori layak. Setelah dilakukan revisi dilakukan kepada 63 mahasiswa memperoleh hasil 82%, dengan kategori layak.

### B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan, mengenai *Handbook* "HARMONI: Menulis Bersama Kecerdasan Buatan" masih memiliki beberapa kelemahan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian dan pengembangan serupa di masa depan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

- 1. Bagi mahasiswa Bimbingan Konseling: produk, *Handbook* "HARMONI: Menulis Bersama Kecerdasan Buatan" yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan untuk mendukung proses penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan ilmiah seperti penulisan skripsi dan naskah ilmiah lainnya oleh mahasiswa, sehingga dapat memberikan bantuan dan pemahaman yang lebih mendalam.
- 2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini masih berupa *ebook* yang terbatas pada segelintir model kecerdasan buatan populer saja yang mana di kemudian hari akan banyak bermunculan jenis kecerdasan buatan lainnya, produk ini dapat terus di kembangkan mengikuti banyaknya kecerdasan buatan yang terus bermunculan, penting juga untuk

melakukan uji efektivitas guna memastikan kualitas media ini lebih teruji dan memberikan dampak yang optimal.

## C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa produk Handbook "HARMONI: Menulis Bersama Kecerdasan Buatan" layak digunakan sebagai media pendukung yang efektif dalam pemberian informasi terkait pengembangan keterampilan menulis mahasiswa. Menurut Winkle dalam Thohirin (2013: 142), layanan informasi bertujuan untuk memenuhi kekurangan informasi yang dibutuhkan oleh individu atau mahasiswa. Dalam hal ini, Handbook ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dalam menulis, dengan tujuan agar mereka dapat menghindari tantangan atau kesulitan yang mungkin timbul selama proses penulisan di masa depan.

Pemberian informasi dalam bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui berbagai media yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Media ini bisa berupa media cetak maupun elektronik, tergantung pada preferensi dan kebutuhan mahasiswa. Produk *Handbook* diharapkan dapat menjadi media pendukung yang berkualitas dengan tiga fungsi utama: pertama, sebagai alat pencegahan, agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan dalam menulis menggunakan teknologi kecerdasan buatan; kedua, sebagai sarana perbaikan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis mereka secara lebih efektif; dan ketiga, sebagai upaya pengembangan untuk mendorong mahasiswa

dalam berkreasi dan mengembangkan potensi mereka melalui pemanfaatan teknologi.

Dengan demikian, *Handbook* ini tidak hanya memberikan informasi praktis, tetapi juga berperan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan penggunaan kecerdasan buatan dalam menulis. Hal ini dapat meningkatkan kualitas dan inovasi dalam proses pembelajaran mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Sebagai peneliti, saya berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi dalam pengembangan bimbingan dan konseling yang berorientasi pada teknologi kecerdasan buatan di masa depan. Di era yang semakin digital ini, penting bagi kita untuk tidak hanya mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa. Saya percaya bahwa integrasi kecerdasan buatan dalam bimbingan dan konseling dapat membuka peluang baru dalam memberikan solusi yang lebih efisien, relevan, dan dapat diakses oleh lebih banyak orang, seiring dengan perkembangan zaman.